

UKHUWAH ISLAMIYAH

A. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah islamiyah adalah persaudaraan antar sesama pemeluk agama Islam. Konsep ini mengajarkan bahwa setiap Muslim merupakan saudara bagi Muslim lainnya.

orang akan dianggap beriman apabila ia mencintai saudaranya seperti mencintai diri sendiri. Rasulullah SAW bersabda: “*Tidak beriman seseorang di antara kamu hingga ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri.*” (HR. Bukhari dan Muslim dari Anas RA).

contoh ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan sehari-hari yang dihipunkan dari buku *Jalan Menggapai Ridho Allah* oleh Abdul Aziz Ajhari, Aliyah Siti Nurlathifah, dan Ariyanda Safitri :

1. Menegakkan sholat lima waktu

Ketika kaum Muslimin bertemu sebanyak lima kali sehari untuk melaksanakan sholat berjamaah di Masjid atau Mushola, mereka akan saling mengenal. Akibatnya, akan terjalin silaturahmi antar sesama umat Islam. Hal ini pun juga dapat membuat hati mereka terpaut hingga mendatangkan rasa cinta dan kesatuan.

2. Menebarkan salam dan dilarang bersikap acuh

Sebagai sesama umat Islam, dianjurkan untuk saling memberikan salam dan tidak boleh bersikap acuh. Sebagaimana sabda Nabi SAW: “*Salah satu perbuatan yang akan membuat kita saling mencintai adalah saling menyebarkan salam. Dan sebaliknya, Islam melarang umatnya untuk saling melakukan perbuatan acuh dan memutuskan hubungan dengan saudaranya sendiri (saudara seiman).*” (HR. Bukhari dan Muslim).

3. Saling tolong-menolong

Sebagai sesama Muslim, hendaknya kita saling tolong-menolong dengan cara membantu dan meringankan beban saudara kita yang sedang tertimpa musibah. Dengan begitu, akan muncul rasa simpati dan empati kita kepada seluruh makhluk hidup lainnya.

4. Saling memaafkan

Memaafkan merupakan langkah paling benar dalam menyelesaikan suatu masalah atau pertikaian. Dengan memaafkan, setiap permasalahan akan menjadi mudah untuk diselesaikan. Rasulullah SAW bersabda, “*Barang siapa memaafkan saat ia mampu membalas, maka Allah akan memberinya maaf pada hari kesulitan.*” (HR. Ath-Thabrani).

B. Dalil Ukhuwah Islamiyah

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang Mukmin adalah bersaudara. Karena itu, damaikanlah kedua saudara kalian, dan bertakwalah kalian kepada Allah supaya kalian mendapatkan rahmat.” (QS al-Hujurat :10).

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ
بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا

“Dan berpegang teguhlah kamu sekalian dengan tali Allaah dan janganlah kamu sekalian berpecah belah, dan ingatlah nikmat Allah atas kamu semua ketika kamu bermusuh-musuhan maka Dia (Allah) menjinakkan antara hati-hati kamu maka kamu menjadi bersaudara.” (QS. Ali Imran :103).

C. Cara Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah

Agar persaudaraan bisa terwujud dan tetap kokoh, berikut ini terdapat asas ukhuwah islamiyah yang perlu kalian pelajari. Setelah itu, kalian bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Taaruf

Taaruf memiliki makna untuk saling mengenal. Hal ini tidak terbatas pada fisik atau identitas ringkas. Lebih dari itu, kalian bisa mencoba untuk berusaha mengenal lebih dalam lewat latar belakang pendidikan, budaya, keagamaan, pemikiran, ide-ide, cita-cita serta masalah kehidupan

b. Tafahum

Tafahum berarti saling memahami kelebihan dan kekurangan, juga kekuatan dan kelemahan masing-masing. Jika kalian berhasil melakukannya, segala macam bentuk kesalahpahaman jadi lebih mudah untuk dihindari.

c. Ta'awun

Ta'awun memiliki arti saling menolong. Kalian bisa menolong orang yang sedang kesusahan. Jika asas kesalingan ini terwujud, kerja sama akan tercipta dengan baik.

d. Takaful

Asas Tafakul berarti saling memberikan jaminan. Sesama umat muslim harus saling memberikan rasa aman agar sama-sama terhindar dari kekhawatiran serta kecemasan. Mirip dengan asas sebelumnya, jaminan ini bisa berupa pertolongan saat seseorang menghadapi masalah.

D. Manfaat Ukhuwah Islamiyah

a. Mendapat kemuliaan dan perlindungan dari Allah SWT.

b. Terciptanya sikap saling menghormati, saling menghargai dan saling melindungi satu sama lain

- c. Menciptakan persatuan dan kesatuan.
- d. Menjadikan Agama Islam semakin kuat,

UKHUWAH WATHANIYAH

A. PENGERTIAN UKHUWAH WATHANIYAH

Secara etimologis, *wathaniyah* berasal dari kata *wathan* yang apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi tanah air, tempat kelahiran atau kampung halaman. Sehingga, ukhuwah wathaniyah dapat dimaknai sebagai saudara sebangsa dan setanah air meski berbeda agama dan suku.

Berikut contoh ukhuwah wathaniyah yang perlu direalisasikan oleh umat Muslim seperti tertulis dalam buku *Berkah Islam Indonesia: Jalan Dakwah Rahmatan Lil'alamin* oleh Said Aqiel Siradj dan Mamang Muhamad Haerudin, yaitu:

- a. Menyadari pentingnya merawat persaudaraan demi terciptanya bangsa yang damai dan sejahtera, seperti yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW: “*Tidak beriman seseorang di antara kamu hingga ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri.*” (HR. Bukhari dan Muslim dari Anas RA).
- b. Memahami dengan sepenuh hati bahwa seluruh lapisan masyarakat adalah saudara meski memiliki latar belakang yang berbeda.
- c. Mampu mengontrol diri agar tidak saling menjatuhkan dan selalu berbagi informasi yang bermanfaat.
- d. Mampu menjaga lisan dari hal-hal yang dapat menimbulkan mudharat atau kejahatan.
- e. Hindari penggunaan media sosial yang berlebihan agar terhindar dari segala informasi palsu yang dapat menyebabkan perpecahan.
- f. Diperlukan kehadiran figur publik yang mampu mempersatukan tali persaudaraan agar bangsa dapat selalu damai dan tentram.
- g. Tidak mudah terpengaruh oleh golongan atau kelompok tertentu yang ingin memecah belah persaudaraan bangsa dan tanah air.
- h. Jika terjadi suatu pertikaian, segeralah saling berusaha untuk memperbaiki kesalahan tersebut, terlebih jika masalah itu berkaitan dengan urusan agama dan kebangsaan.

B. Dalil Ukhuwah wathaniyah

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ

الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: “Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.” (QS Al-Nisa [4] : 1)

UKHUWAH BASYARIYAH

A. PENGERTIAN

Ukhuwah Insaniyah adalah persaudaraan antar sesama manusia secara keseluruhan, tanpa memandang suku, agama, ras dan sebagainya. Dari satu sudut pandang ini bisa dilihat bahwa *Ukhuwah Insaniyah* memiliki skala yang jauh lebih besar daripada *Ukhuwah Wathaniyah* yang hanya melingkupi suatu negara negara saja.

Namun apabila kita melihatnya dari sisi lain, *Ukhuwah Insaniyah* bisa saja menjadi lebih sederhana. Sebab, dalam konteks *Ukhuwah Insaniyah*, persaudaraan antar dua manusia pun sudah termasuk di dalamnya, sehingga bisa kita simpulkan bahwa sesungguhnya *Ukhuwah Insaniyah* ini tidak memiliki batas pasti, yang memiliki implikasi bahwa persaudaraan dapat dan harus kita jalin dengan setiap manusia tanpa ada batasan-batasan yang menghalanginya.

Contoh dari *ukhuwah basyariyah* adalah :

- Menolong Korban Musibah
- Mengutamakan Gotong Royong
- Tidak Memusuhi Perbedaan
- Menghargai Perbedaan Agama
- Bersama-sama Menyeberangi Jalan
- Ramah Tamah ke Setiap Orang
- Rajin Melakukan Ibadah
- Tidak Berbuat Acuh
- Memenuhi Hak Seseorang

B. DALIL UKHUWAH BASYARIYAH

Konsep *ukhuwah basyariyah* didasarkan pada firman Allah pada surat Al Hujarat ayat 13, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.*

Ayat di atas menunjukkan bahwa semua manusia yang ada di bumi merupakan satu keturunan dan bersaudara. Selain itu, ayat ini menegaskan bahwa semua umat manusia adalah makhluk Allah.